

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan beberapa kesimpulan terkait dengan kreativitas guru disabilitas dalam pengelolaan proses pembelajaran di MAN 1 Banyuasin. Adapun kesimpulannya, sebagai berikut:

1. Guru disabilitas MAN 1 Banyuasin merupakan guru yang kreatif dalam pengelolaan proses pembelajaran. Bentuk kreativitasnya ditunjukkan dalam merancang pembelajaran yang memperhatikan kesesuaian antara materi, strategi, dengan potensi peserta didik. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru disabilitas telah menggunakan variasi metode dan strategi yang menarik minat peserta didik, dilengkapi juga dengan penggunaan media digital yang mendukung. Penggunaan instrumen penilaian yang tepat dan sesuai, membuat proses pembelajaran yang dilaksanakan pun mencapai tujuan pembelajaran. Ternyata keterbatasan penglihatan yang dimilikinya tidak membuatnya lalai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik di sekolah reguler
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kreativitas guru disabilitas dalam pengelolaan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut ialah adanya kesadaran untuk mengembangkan potensi diri, tanggung jawab akan tugas dan kewajiban, dan ketersediaan fasilitas pembelajaran yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, kesadaran akan keterbatasannya dalam penglihatan, menuntutnya untuk tetap melaksanakan tugas sebaik mungkin tanpa mengabaikan potensi peserta didik

3. Kreativitas guru disabilitas dalam proses pembelajaran berdampak positif bagi peserta didik, terutama pada hasil belajarnya. Peserta didik merasa lebih bisa memahami materi pembelajaran, merasa senang mengikuti proses pembelajaran, dan termotivasi dengan pengalaman yang dibagikan oleh guru disabilitas di sela penyampaian materi. Materi SKI yang dulunya terkesan membosankan, kini dihadirkan oleh guru disabilitas dengan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik minat peserta didik

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti setelah menganalisis hasil penelitiannya terkait dengan kreativitas guru disabilitas dalam pengelolaan proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Bagi guru disabilitas, lebih memfokuskan pada jenis teknik penilaian yang bersifat observasi. Disini guru disabilitas dapat melibatkan peserta didik lebih sering lagi untuk melakukan penilaian teman sejawat
2. Bagi pihak madrasah, lebih banyak melakukan komunikasi bersama guru disabilitas dan peserta didik, agar kebutuhan guru disabilitas dan peserta didik dapat terpenuhi dalam melaksanakan proses pembelajaran, terutama akan adanya ketersediaan fasilitas berupa media pembelajaran kekinian
3. Bagi masyarakat lingkungan madrasah, lebih banyak menjalin kerjasama lagi, yang dapat dilakukan melalui diskusi atau pertemuan rutin bersama guru disabilitas, agar lingkungan madrasah lebih inklusif lagi